BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, dimana waktu pengukuran variabel independen adalah faktor-faktor *burnout* dan variabel dependen mengenai kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya hanya dilakukan satu kali, pada satu saat. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor *burnout* terhadap kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2022 - Desember 2022 di Kantor Kesehatan Pelabuhan di Jalan Raya Bandara Juanda, Dukuh, Sedati Agung, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya yang berada di Juanda Surabaya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi, sedangkan ukuran sampel merupakan langkah penentuan besar sampel yang diambil dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik random *sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) random *sampling* dikatakan sederhana (mudah karena pemilihan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi, cara ini dilakukan apabila populasi dianggap homogen, populasi KKP Kelas 1 Surabaya. Peneliti memutuskan menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini:

$n = N / (1+(N \times e^2))$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 12 persen

$$n = \frac{70}{(1+70.0,12)} = 41,17$$

n = 41,17 Orang

Besarnya sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 41,17 responden, yang apabila dilakukan pembulatan menjadi 42 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari rumus *slovin* maka ditetapkan jumlah responden sebanyak 42 responden, selanjutnya kuesioner dibagikan kepada 42 karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya.

3.4 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Data

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, yakni data yang diolah berupa angka-angka yang didapat dari skala kuesioner yang peneliti sebarkan pada responden dengan menggunakan metode kuantitatif. Kuesioner yang peneliti bagikan pada responden adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Sumber data dari penelitian ini adalah karyawan-karyawan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 yang berada di Juanda Surabaya.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini agar dapat memperoleh data, peneliti melakukan metode pengumpulan data yang digunakan antara lain :

1) Kuesioner

Data yang didapat dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner, ialah peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data dari pihak yang bersangkutan secara langsung atau data primer. Menurut (Sugiyono, 2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, selain itu peneliti secara langsung mengumpulkan informasi tentang subjek dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner diberikan langsung kepada responden yang termasuk dalam sampel, kuesioner yang diberikan kepada responden berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kasus *burnout* di kalangan pegawai KKP Kelas 1 Surabaya. Menggunakan metode pengukuran yang diberikan kepada responden adalah skala *likert*, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Bobot Kuesioner Berdasarkan pada Metode Skala *Likert*

No	Sikap	Skala
1.	Sangat tepat	1
2.	Tepat	2
3.	Tidak tepat	3
4.	Sangat tidak tepat	4

3.5 Variabel Operasional

Operasional variabel merupakan penjelasan dari pengertian teoritis variabel sehingga peneliti dapat mengamati dan meneliti variabel-variabel tersebut yang kemudian penelitian ini akan menjadi penelitian ilmiah. Menurut (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam bentuk apapun yang peneliti definisikan sebagai yang sedang dipelajari, sehingga diperoleh informasi darinya, dari mana kesimpulan ditarik, sesuai dengan judul penelitian yang dipilih peneliti yaitu faktor–faktor *burnout* terhadap kinerja karyawan di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas 1 Surabaya. Peneliti mengelompokan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Penjelasannya sebagai variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor–faktor *burnout*.

3.5.1 Variabel Bebas/ Independen (X)

Variabel bebas (X) dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni ada 2 faktor yang pertama yakni faktor internal meliputi jenis kelamin, usia, status perkawinan dan kepribadian. Faktor yang kedua yakni faktor eksternal yang meliputi beban kerja, masa kerja, peran konflik dan peran ambiguitas dan lingkungan kerja.

3.5.2 Variabel Terikat/ Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah Kinerja (Y).

Uraian mengenai operasionalisasi variabel, dapat dirinci pada Tabel 3.1 mengenai definisi operasional pengukuran variabel sebagai berikut ini :

3.5.3 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel (X)					
Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah istilah dalam biologi yang membedakan anatomi serta fisik perbedaan antara seorang pria dengan seorang wanita	Mengetahui jenis kelamin pekerja laki-laki atau perempuan	Kuesioner	(1) Laki – laki (2) Perempuan	Nominal
Usia	Lamanya hidup pekerja mulai dari lahir sampai ulang tahun terakhir	Lamanya hidup pekerja mulai dari lahir sampai ulang tahun terakhir dengan menunjukkan identitas diri	Kuesioner	(1) ≤ 30 Tahun (2) ≥ 30 Tahun	Nominal
Status Perkawinan	Seorang individu yang belum atau tidak menikah atau seseorang yang sudah berkeluarga	Status perkawinan di KTP	Kuesioner	(1) Belum menikah (2) Menikah	Nominal
Kepribadian	Kepribadian merupakan suatu karakteristik dari psikologi berupa perilaku dari individu. Salah satu yang ada adalah *locus of control*	Mengetahui cara pandang pekerja pada suatu peristiwa yang terjadi padanya, apakah dapat mengendalikannya atau tidak	Kuesioner	(1) Rendah ≥ 42,5 (2) Sedang 28,5 – 42,5 (3) Tinggi ≤ 28,5	Ordinal

Beban Kerja	Beban kerja merupakan suatu persepsi seorang pekerja mengenai kumpulan kegiatan yang harus terselesaikan dalam kurun waktu tertentu dapat berupa beban kerja fisik ataupun psikologis	Mengetahui beban yang dialami oleh pekerja sebagai akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan	Kuesioner	(1) Rendah ≥ 24,5 (2) Sedang 16,5 – 24,5 (3) Tinggi ≤ 16,5	Ordinal
Masa kerja	Masa kerja merupakan ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang memahami tugas – tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik	Mengetahui Masa kerja atau berapa lama seseorang bekerja pada masing-masing pekerjaan atau jabatan	Kuesioner	(1) ≤ 5 Tahun (2) ≥ 5 Tahun	Nominal
Peran Konflik dan Peran Ambuigitas	Peran konflik dan Ambiguitas merupakan ketika seseorang tidak mendapatkan informasi secara konsisten sesuai arah tujuan mereka, sesuai tanggung jawab, memenuhi hak dan kewajiban serta bagaimana akan dapat melakukannya secara baik	Tingkat tanggung jawab, harapan, wewenang, hak dan kewajiban pekerja	Kuesioner	(1) Rendah ≥ 18,5 (2) Sedang 12,5 – 18,5 (3) Tinggi ≤ 12,5	Ordinal
Dukungan Sosial	Lingkungan kerja yakni lokasi seseorang yang bekerja yang dapat mempengaruhi pekerjaan nya	Mengetahui berapa nyaman seorang pekerja melakukan aktivitas pekerjaannya	Kuesioner	(1) Rendah ≥ 27,5 (2) Sedang 18,5 – 27,5 (3) Tinggi ≤ 18,5	Ordinal

Variabel (Y)				
Kinerja Karyawan	Tingkat kemampuan seorang pekerja untuk meningkatkan pengetahuan pada keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme dalam bekerja, tingkat etos kerja dan senantiasa mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja, tingkat hubungan antara karyawan berdasarkan jabatan yang didapat	Kuesioner	(1) Rendah $\geq$ 54,5 (2) Sedang 36,5 – 54,5 (3) Tinggi $\leq$ 36,5	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk mengukur faktor-faktor *burnout* menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory General Survey* (*MBI-GS*) pada variabel usia, status perkawinan dan masa kerja, sedangkan variabel kepribadian (*locus of control*) menggunakan kuesioner *Work Locus Of Control Scale* (*WLCS*) untuk variabel beban kerja menggunakan kuesioner (Artadi, 2015) untuk peran konflik dan ambiguitas menggunakan kuesioner penelitian (Harahap, 2020) untuk lingkungan kerja non fisik menggunakan kuesioner (M.Lutfi, 2022) dan kinerja menggunakan kuesioner penelitian (Sara, 2021). Pemilihan kuesioner ini karena kuesioner ini memiliki variabel faktor–faktor *burnout* dan kinerja karyawan, variabel yang diukur meliputi variabel yang mempengaruhi *burnout*. Daftar pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner tersebut terdiri dari 8 variabel faktor penyebab *burnout* dan kinerja karyawan.

3.7 Pengelolahan Data

A. *Coding*

Coding pada lembar kuesioner sebelum disebarkan kepada pekerja sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengentri data yang di dapat dari hasil kuesioner yang sudah dilakukan. Peneliti memberikan kode terhadap kelompok variabel sebagai berikut :

a. Jenis kelamin (A1)

1. Kode “1” untuk Laki-laki
2. Kode “2” untuk Perempuan

b. Usia (A2)

1. Kode “1” ≤ 30 tahun
2. Kode “2” ≥ 30 tahun

c. Status perkawinan (A3)

1. Kode”1” Belum menikah
2. Kode “2” Menikah

d. Kepribadian (D1-D16)

1. Kode “3” Tinggi ≥ 42,5
2. Kode “2” Sedang 28,5 – 42,5
3. Kode “1” Rendah ≤ 28,5

e. Beban kerja (E1-E9)

1. Kode “3” Tinggi ≥ 24,5
2. Kode “2” Sedang 16,5 – 24,5
3. Kode “1” Rendah ≤ 16,5

f. Masa kerja (A4)

1. Kode “1” ≤ 5 tahun
2. Kode “2” ≥ 5 tahun

g. Peran konflik dan ambiguitas (E1-E8)

1. Kode “3” Tinggi ≥ 18,5
2. Kode “2” Sedang 12,5 – 18,5
3. Kode “1” Rendah ≤ 12,5

h. Dukungan sosial (F1-F9)

1. Kode “3” Tinggi ≥ 27,5
2. Kode “2” Sedang 18,5 – 27,5

3. Kode “1” Rendah ≤ 18,5

i. Kinerja (G1-G20)

1. Kode “3” Tinggi ≥ 54,5
2. Kode “2” Sedang 36,5 – 54,5
3. Kode “1” Rendah ≤ 36,5

B. *Editing*

Proses *editing* data meliputi pengecekan kuesioner yang diisi oleh karyawan pada saat pengumpulan data untuk memastikan bahwa semua variabel diisi dengan benar sehingga data yang dikumpulkan tidak hilang. Metode penelitian adalah :

a. Periksa kelengkapan identitas pengisian.

b. Setelah selesai, sesuaikan saja kodenya.

c. Periksa setiap celah data.

C. *Entry*

Data sudah terkumpul dan sudah dilakukan *coding* maka masukan data dengan menggunakan salah satu *software* pengolahan data statistik untuk selanjutnya data dilakukan analisis.

D. *Scoring*

Scoring adalah proses menentukan skor/nilai pada tiap item pertanyaan dan menentukan nilai terendah dan tertinggi, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus kuartil. Skor tiap jawaban pada kuesioner pada masing-masing pernyataan yakni : sangat tepat skor “1”, tepat skor “2”, tidak tepat skor “3” dan sangat tidak tepat skor “4”.

Masing-masing skor tiap variabel yakni :

Variabel (X) :

a. Jenis kelamin :

(1) Laki – laki

(2) Perempuan

b. Usia :

(1) <30 tahun

(2) ≥30 tahun

c. Status perkawinan :

(1) Belum menikah

(2) Menikah

d. Kepribadian :

(1) Tinggi ≤ 42,5

(2) Sedang 28,5 – 42,5

(3) Rendah ≥ 28,5

e. Beban kerja :

(1) Tinggi ≤ 24,5

(2) Sedang 16,5 – 24,5

(3) Rendah ≥ 16,5

f. Masa kerja :

(1) ≤ 5 tahun

(2) ≥ 5 tahun

g. Peran konflik dan ambiguitas :

(1) Tinggi ≤ 18,5

(2) Sedang 18,5 – 12,5

(3) Rendah ≥ 12,5

h. Dukungan sosial :

(1) Tinggi ≤ 27,5

(2) Sedang ≥ 18,5 – 27,5

(3) Rendah ≥ 18,5

Sedangkan untuk variabel (Y)

a. Kualitas kerja/ kinerja :

(1) Tinggi ≤ 54,5

(2) Sedang 54,5 – 18,5

(3) Rendah ≥ 18,5

3.8 Teknik Analisis Data

Data dianalisis dan ditafsirkan menggunakan analisis komputer yaitu univariat dan bivariat dilakukan dengan cara membuat (distribusi, frekuensi dan *cross tabulation*) dari setiap variabel, kemudian hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.